

EDUKASI EKONOMI KREATIF MASYARAKAT PESISIR MENUJU KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID 19

CREATIVE ECONOMIC EDUCATION OF COASTAL COMMUNITIES TOWARDS FAMILY FOOD SECURITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Yarmaliza^{1)*}, Teungku Nih Farisni²⁾, Fitriani³⁾, Zakiyuddin⁴⁾, Fitrah Reynaldi⁵⁾, Veni Nella Syahputri⁶⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, email: yarmaliza@utu.ac.id

²⁾ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, email: teungkunihfarisni@utu.ac.id

³⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, email: fitriani@utu.ac.id

⁴⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, email: zakiyuddin@utu.ac.id

⁵⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, email: fitrahreynaldi@utu.ac.id

⁶⁾ Fakultas Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, email: veninellasyahputri@utu.ac.id

ABSTRAK

Penyebaran wabah pandemi *COVID-19* yang sangat cepat memberi dampak pada perekonomian dunia, termasuk di sektor pangan dan pertanian. Penurunan 1% pertumbuhan ekonomi Tiongkok di tahun 2020 bisa berdampak sekitar 0,3% terhadap perekonomian yang ada di Indonesia, tidak terkecuali di Aceh. Oleh karena itu stimulus ekonomi kreatif menjadi salah satu alternatif yang sangat tepat dalam mengatasi masalah perekonomian masyarakat, dengan pemanfaatan komoditi lokal melalui inovasi kaldu bubuk tempe sebagai ketahanan pangan keluarga di Desa Purwodadi Kabupaten Nagan Raya. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pentingnya edukasi ekonomi kreatif pada masyarakat pesisir terutama pada keluarga miskin menuju ketahanan pangan keluarga dimasa pandemi *COVID 19*. Metode kegiatan yang digunakan melalui pendekatan yaitu edukasi, diskusi, pelaksanaan (pelatihan atau praktek) dan evaluasi. Hasil pengabdian ini menumbuhkan jiwa kemandirian untuk membentuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masyarakat pesisir, khususnya pada keluarga miskin, sehingga dapat menjadi salah satu upaya dalam menuju ketahanan pangan keluarga di masa pandemi *COVID 19*.

Kata Kunci: Covid 19, ekonom kreatif, UMKM

ABSTRACT

The very rapid spread of the COVID-19 pandemic outbreak has had an impact on the world economy, including in the food and agriculture sectors. A 1% decline in China's economic growth in 2020 could have an impact of around 0.3% on the existing economy in Indonesia, including in Aceh. Therefore, the creative economic stimulus is one of the most appropriate alternatives in overcoming the economic problems of the community, by utilizing local commodities through the innovation of tempeh powder broth as family food security in Purwodadi Village, Nagan Raya Regency. The purpose of this activity is to provide creative economy education to coastal communities, especially poor families towards family food security during the COVID 19 pandemic. The method of activities used is through 5 approaches, namely coaching, formation, implementation, monitoring, assistance and evaluation. The result of this service is the formation of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in coastal communities, especially in poor families, so that it can be one of the efforts towards family food security during the COVID 19 pandemi.

Keywords: Covid 19, creative economist, UMKM

PENDAHULUAN

Penyebaran *Corona Virus Diseases-19 (COVID-19)* di dunia saat ini menyebabkan keresahan bagi seluruh masyarakat, baik masyarakat di wilayah pesisir maupun di

agraris, hingga mengakibatkan kematian ribuan jiwa diseluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia [1]. Penyebaran wabah pandemi *COVID-19* yang sangat cepat bukan hanya berdampak luas di dunia kesehatan, namun

sektor-sektor lain juga mendapat pengaruh dari adanya virus tersebut [2]. Kondisi ini telah menekan pertumbuhan ekonomi global dan menimbulkan dampak sosial dan ekonomi yang semakin meluas, termasuk di sektor pangan dan pertanian [3].

Penurunan 1% pertumbuhan ekonomi Tiongkok di tahun 2020 bisa berdampak sekitar 0,3% terhadap perekonomian yang ada di Indonesia [4]. Pandemi ini juga berdampak pada menurunnya geliat perekonomian di Indonesia, pemerintah bersama seluruh sektor terkait terus berupaya untuk menstimulus ekonomi masyarakat agar tetap bertahan [5]. Stimulus ekonomi kreatif menjadi salah satu alternatif yang diandalkan dari perekonomian Indonesia [6]. Menurut data dari Rilis Badan Pusat Statistik (BPS) tentang Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I 2020 menunjukkan telah terjadi perlambatan ekonomi nasional menjadi sebesar 2,97%, dan kondisi tersebut juga akan berdampak pada seluruh wilayah yang ada di Indonesia, tidak terkecuali Provinsi Aceh [7]. Penurunan pendapatan hingga 90% pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama empat bulan terakhir juga di sebutkan oleh kepala Dinas Koperasi dan Usaha kecil menengah, yaitu sebanyak 100 ribu lebih UMKM terdampak pandemi COVID 19 [8].

Kabupaten Nagan Raya merupakan daerah yang terdampak COVID 19, ini terlihat pada menurunnya pendapatan masyarakat, terutama masyarakat kecil atau masyarakat dengan pendapatan rata-rata dibawah UMR [9]. Sebanyak 9 usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di desa Purwodadi yang terdistribusi pada beberapa dusun, berdasarkan informasi yang diperoleh, UMKM tersebut selama pandemi COVID 19 sudah tidak berjalan, sehingga keadaan ini berdampak pada perekonomian masyarakat serta ketahanan pangan keluarga. Di tengah dampak pandemi COVID-19, keterlibatan perguruan tinggi melalui kolaborasi mahasiswa dan dosen sangat penting untuk berbuat sesuatu yang konkrit dalam membantu melakukan pembinaan ekonomi kreatif masyarakat di Desa Purwodadi, Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya .

Berdasarkan kondisi tersebut, maka

diperlukan suatu upaya untuk mendorong pengembangan ekonomi kreatif dengan langkah-langkah strategis yang tepat [10]. Program ekonomi kreatif masyarakat dimasa pandemi COVID 19 merupakan sebuah konsep ekonomi yang sangat penting dan tepat di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan *stock of knowledge* [10]. Masyarakat yang heterogen, majemuk dan faktor Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor utama dalam kegiatan ekonomi di era pandemi COVID 19 [11].

Terdapat banyak program Pemerintah Kabupaten Nagan Raya yang telah diupayakan untuk UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, seperti dengan adanya pelatihan dalam meningkatkan keterampilan bidang usaha kecil, berupa pengolahan tempe, tahu dan usaha lainnya. Namun kebijakan yang sudah diterapkan ini akibat COVID 19 berjalan kurang efektif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Kuala Pesisir, Kabupaten Nagan Raya, hal ini karena program bersifat jangka pendek (tidak berkelanjutan). Ketidakmampuan pengolahan makanan secara mandiri pada tingkat rumah tangga juga merupakan masalah masyarakat setempat, sehingga kondisi ini akan dapat mengancam ketahanan pangan keluarga yang akan berdampak pada buruknya kualitas kesehatan keluarga. Kemampuan keluarga khususnya ibu rumah tangga dalam menerapkan pola asuh terhadap pemenuhan asupan gizi sebagai bentuk upaya mempertahankan kualitas ketahanan pangan keluarga dari segi kualitas maupun kuantitas merupakan *entry point* terhadap pencegahan buruknya kualitas kesehatan keluarga. Oleh karena itu perlu diupayakan kombinasi komoditi lokal yang diolah secara rumahan sebagai salah satu bentuk upaya dengan pembinaan ekonomi kreatif masyarakat melalui inovasi kaldu bubuk tempe sebagai ketahanan pangan keluarga di masa pandemi COVID 19 Kabupaten Nagan Raya [12].

Tempe merupakan salah satu usaha lokal di Desa Purwodadi, Kecamatan

Kuala Pesisir, kabupaten Nagan Raya yang bersifat *home* industri, usaha ini tersebar merata disetiap kecamatan, dan mudah diperoleh oleh masyarakat karena harganya yang ekonomis. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis melakukan kegiatan pentingnya edukasi Ekonomi Kreatif Masyarakat Pesisir Menuju Ketahanan Pangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Edukasi pentingnya ekonomi kreatif masyarakat melalui pemanfaatan komoditi lokal merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan serta pengembangan kemandirian masyarakat terutama di masa pandemi, dengan dilakukan edukasi ini akan menumbuhkan minat untuk terbentuknya UMKM yang berkelanjutan di lingkungan setempat dan akan menjadi rekomendasi sosial penambah khazanah keilmuan spesifik dibidang ketahanan pangan keluarga di Kabupaten Nagan Raya khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Pengabdian ini melalui beberapa pendekatan, yaitu :

1. Survei lokasi pengabdian
2. Koordinasi dengan Dinas terkait (Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, perangkat desa dan sosialisasi tujuan edukasi ekonomi kreatif pada masyarakat.
3. Pelaksanaan edukasi, yang dilakukan secara luring (proses yang ketat) yang dihadiri oleh lintas sektor.
4. Diskusi dan sharing dengan para peserta edukasi pentingnya ekonomi kreatif
5. Pelaksanaan (praktek) pembuatan kaldu bubuk tempe oleh ahli.

Hasil edukasi ekonomi kreatif pada masyarakat, khususnya masyarakat miskin meliputi meningkatnya minat masyarakat untuk pemanfaatan potensi yang ada di daerah dan terbentuknya UMKM pada keluarga miskin sebagai upaya peningkatan pendapatan menuju ketahanan pangan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini telah dilakukan pada masyarakat pesisir, khususnya untuk keluarga miskin. Pemanfaatan potensi lokal

berupa tempe merupakan salah satu peluang yang dijadikan sebagai bentuk ekonomi kreatif bagi masyarakat setempat. Selama ini potensi tersebut masih tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan ekonomi kreatif masyarakat.

Oleh karena itu kegiatan edukasi pentingnya ekonomi kreatif masyarakat melalui pemanfaatan komoditi lokal merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan serta pengembangan kemandirian masyarakat menuju ketahanan pangan keluarga di masa pandemi COVID 19. Seorang ahli menyatakan bahwa salah satu untuk memperkuat ketahanan pangan keluarga dapat melalui pengembangan ekonomi kreatif yang terwujud dengan adanya UMKM [13].



Gambar 1. Persiapan bahan untuk praktek

Ketahanan pangan telah menjadi isu sentral dalam kerangka pembangunan pertanian dan pembangunan nasional [14]. Peningkatan ketahanan pangan merupakan prioritas utama dalam pembangunan karena pangan merupakan kebutuhan yang paling dasar bagi manusia sehingga pangan sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional terlebih dimasa pandemi seperti saat ini [15].

Ketahanan pangan diartikan sebagai tersedianya pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup, terdistribusi dengan harga terjangkau dan aman dikonsumsi bagi setiap warga untuk menopang aktivitasnya sehari-hari sepanjang waktu [16]. Dengan demikian ketahanan pangan mencakup tingkat rumah tangga dan tingkat nasional.



Gambar 2. Tempe lokal sebagai potensi

Ahli lainnya mengemukakan bahwa penentu utama ketahanan pangan di tingkat nasional, regional dan lokal dapat dilihat dari tingkat produksi, permintaan, persediaan dan perdagangan pangan [17]. Sementara itu penentu utama di tingkat rumah tangga adalah akses terhadap pangan, ketersediaan pangan dan risiko yang terkait dengan akses serta ketersediaan pangan tersebut. Menurut FAO (1996) salah satu kunci terpenting dalam mendukung ketahanan pangan adalah tersedianya dana yang cukup (negara dan rumah tangga) untuk memperoleh pangan.

Edukasi ekonomi kreatif ini akan menjadi peningkatan motivasi pada masyarakat setempat dengan pemanfaatan potensi lokal. Potensi tersebut mendukung untuk mewujudkan ketahanan pangan keluarga. Masyarakat begitu antusias mengikuti proses kegiatan ini, dan ini dapat dibuktikan saat dilakukannya praktek pembuatan kaldu bubuk tempe. Oleh karena itu ketahanan pangan tercermin pada ketersediaan pangan secara nyata dimasyarakat, maka harus secara jelas dapat diketahui oleh masyarakat mengenai penyediaan pangan.

Penyediaan pangan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga yang terus berkembang dari waktu ke waktu, sehingga akan menjadi pendukung dalam menjaga kesehatan keluarga dan balita [18]. Dengan kondisi pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung dari awal tahun 2020 dan tidak bisa diketahui kapan berakhirnya, masyarakat perlu diketahui bagaimana kesiapan ketahanan pangan dalam menghadapi pandemi ini. Melalui ketahanan pangan keluarga yang cukup dan berkualitas akan mendukung kesehatan keluarga, sehingga akan menjadi upaya sebagai preventif terserangnya penyakit akibat infeksi virus tertentu [19].

Pola makan diet yang seimbang selama pandemi COVID-19 akan membantu untuk daya tahan tubuh atau imunitas tubuh, sehingga dapat melindungi diri dari infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme. Oleh karena itu nutrisi yang disesuaikan sangat penting untuk diterapkan dalam pemanfaatan makanan sehari-hari [20]

Secara keseluruhan, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan potensi lokal dapat meningkatkan pemasukan keluarga di masa pandemi COVID-19. ketahanan pangan keluarga di masa pandemi COVID 19 ini sangat perlu diperhatikan, karena ketahanan pangan keluarga dapat memengaruhi terhadap kesanggupan dalam membeli bahan pangan yang bergizi seimbang sehingga berpengaruh bagi ketahanan imun tubuh.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pentingnya ekonomi kreatif dalam mewujudkan ketahanan pangan keluarga memberikan dampak yang sangat besar terhadap kesadaran masyarakat setempat dalam pemanfaatan bahan pangan lokal sebagai upaya untuk menumbuhkan jiwa kemandirian warga ditengah menghadapi pandemi COVID 19.

SARAN

Dapat dilakukan kegiatan pengabdian lainnya untuk menumbuhkan kemandirian dengan pemanfaatan bahan pangan lokal, sehingga masyarakat tetap siap menghadapi dampak dari pandemi COVID 19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Teuku Umar yang telah mendanai kegiatan ini, serta ucapan terimakasih pada seluruh pihak yang terlibat dari awal proses penelitian hingga selesainya tulisan ini.

REFERENSI

- [1].Deng, S. and Peng, H. (2020) 'Characteristics of and Public Health Responses to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in China', (February).
- [2].Yarmaliza, Y. *et al.* (2020) 'Literature Review of Epidemiological Phenomena: Corona Virus Disease Pandemic 2019', *European Journal of Medical and Health Sciences*, 2(3), pp. 1-6.
- [3].Christy Rosana, F. (2020) 'Dampak Virus Corona, Waspadai Ancaman Inflasi', *LIPI*.
- [4].Batilmurik Ridolof W. and Hans A. Lao (2016) 'Pengembangan Model Ekonomi Kreatif bagi Masyarakat di Daerah Objek Wisata Bahari Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur', Vol. 1

- No. 1.', *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 1(1)
- [5]. Lisbet (2020) 'Penyebaran Covid-19 Dan Respons Internasional': Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis', *Jurnal Bidang Hubungan Internasional Info Singkat*, 12(5)
- [6]. Nurul Istifadah (2017) 'Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif Menghadapi Perekonomian Global, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya
- [7]. DisKop UMK (2020) 'Laporan UMKM'.
- [8]. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (2010) 'Laporan Dinas Perindustrian dan Perdagangan'.
- [9]. Suni, P. and Sholikah, N. (2020) 'Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease': Kajian singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis', *Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial Info Singkat*, 12(3).
- [10]. Budiyaniti, E. (2020) 'Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia: Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis', *Jurnal Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik Info Singkat*, 4(12).
- [11]. Ayuni Kesuma, Nurmalaika and Supriono (2019) 'Ayuni Kesuma, Nurmalaika dan Supriono. 2019. "Analisis Pengembangan Potensi Wisata Bahari (Studi Pada Gili Ketapang, Kabupaten Probolinggo)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 71(1).
- [12]. Dinas Kesehatan Nagan Raya (2020) 'Profil Dinkes Nagan raya'.
- [13]. Buana, D. R. (2020) 'Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa', *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), pp. 217–226.
- [14]. Purwantini, T. B. (2016) 'Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan, Forum Penelitian Agro Ekonomi.', 2016, 30(1), pp. 13–30.
- [15]. Simatupang, P. (2016) 'Simatupang, P. Analisis kritis terhadap paradigma dan kerangka dasar kebijakan ketahanan pangan nasional, Forum Penelitian Agro Ekonomi.', 25(10), pp. 1–18.
- [16]. Muchsin R. (2017) 'Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap daya tahan hidup usaha mikro kecil dan menengah kelompok pengolahan hasil perikanan di Kota Makassar', *Jurnal Analisis*, 6(2), pp. 188-193.
- [17]. Oelviani, R., & Utomo, B. U. D. I. (2015) 'Sistem pertanian terpadu di lahan pekarangan mendukung ketahanan pangan keluarga berkelanjutan: Studikasuk di Desa Plukaran, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.', 1(5), pp. 1197–1202.
- [18]. Yarmaliza, Y. and Syahputri, V. N. (2020) 'Kaldu Tempe sebagai Intervensi Spesifik dalam Pencegahan Stunting', *Jurnal Kesehatan*, 11(1), pp. 001–007.
- [19]. Yarmaliza, Y. (2018) 'The effects of improper household waste management by mothers on the genesis of diarrhea in toddlers', *Journal of International Dental and Medical Research*, 11(3), pp. 1053–1057.
- [20]. Muchtar, Febriana. Nurmamadewi, Irma, Hastian. (2021). Sosialisasi menu gizi seimbang dengan media leaflet sebagai upaya pencegahan covid-19 di Kabupaten Buton Utara. *Logista - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, [S.l.], v. 5, n. 2, p. 173-180.